

ANALISIS BIBLIOMETRIK PROGRAM PARENTING TERHADAP PENCEGAHAN PENGANIAYAAN PADA ANAK

Aprellia Anggraeni^{1*}, R.
Nunung Nurwati², Gigin
Ginanjar Kamil Basar³

¹Magister Ilmu Kesejahteraan
Sosial, Universitas Padjadjaran

²Program Studi Ilmu Kesejahteraan
Sosial, Universitas Padjadjaran

³Program Studi Ilmu Kesejahteraan
Sosial, Universitas Padjadjaran

Article history

Received : diisi oleh editor

Revised : diisi oleh editor

Accepted : diisi oleh editor

*Corresponding author

Email: 1aprellia19001@mail.unpad.ac.id

No. doi: 10.24198/focus.v5i2.40280

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan melihat tren penelitian, penulis, dan negara yang paling berpengaruh dalam topik program *parenting* terhadap pencegahan penganiayaan anak. Metode yang digunakan berupa analisis bibliometrik dimana penelitian ini akan menunjukkan hasil berupa data statistik. Kata kunci menggunakan istilah "*parenting program*" dan sinonim lainnya, dan digabungkan dengan istilah "*child maltreatment*" dan sinonim lainnya untuk mencari artikel yang sesuai. Artikel yang diikutsertakan sebanyak 605 artikel dari *database* Scopus. Data dianalisis dan divisualisasikan dengan menggunakan aplikasi VOSviewer. Temuan menunjukkan bahwa penelitian ini banyak dilakukan di negara-negara maju seperti United States, United Kingdom, dan Canada. Sanders M. R. menjadi penulis berpengaruh dalam topik ini. Beberapa hasil temuan kata kunci juga menjadi rujukan untuk penelitian masa depan seperti program *parenting* terhadap *child maltreatment* menggunakan meta-analisis dan efektifitasnya.

Kata kunci: analisis bibliometrik, penganiayaan anak, program parenting

ABSTRACT

This article aims to look at research trends, the most author and country at parenting program on prevention of child maltreatment topic. The method used is bibliometric analysis where this research will show the results in the form of statistical data. Keywords use the term of "*parenting program*" and other synonyms, combined with the term of "*child maltreatment*" and other synonyms to find suitable articles. The articles included were 605 articles from the Scopus database. The data were analyzed and visualized using the VOSviewer application. The findings show that this research was mostly conducted in developed countries such as the United States, United Kingdom, and Canada. Sanders M. R. became an influential author on this topic. Several keyword findings also become references for future research such as parenting programs for child maltreatment using meta-analysis and their effectiveness.

Keyword: bibliometric analysis, child maltreatment, parenting program

PENDAHULUAN

Child maltreatment atau penganiayaan anak, termasuk pengabaian dan segala bentuk kekerasan merupakan isu kesehatan masyarakat dan kesejahteraan sosial global yang serius (Segal et al., 2021; Snow, 2009). Penganiayaan anak juga didefinisikan sebagai cedera fisik dan mental, pelecehan seksual, perlakuan yang diabaikan atau penganiayaan terhadap anak di bawah usia 18 tahun oleh orang yang bertanggung jawab yang mengakibatkan kerugian dan terancamnya kesehatan dan kesejahteraan anak (English, 1998). Penganiayaan rentan terjadi terhadap anak karena seringkali dianggap lemah dan tidak berdaya sehingga dapat membahayakan kehidupan anak-anak, perkembangannya dan kehidupan dewasanya di kemudian hari (Maria, H, & Zeizar, 2020; Kosher & Ben-arieh, 2020).

Sebagian besar penganiayaan anak terjadi dalam keluarga. Setiap tahun, sekitar 80% orang tua menjadi pelaku penganiayaan terhadap anak dengan kemungkinan pelaku kekerasan fisik dan penelantaran adalah ibu dan ayah dalam kasus pelecehan seksual (Miller-Perrin & Perrin, 1962; U.S. Department of Health and Human Services, 2011). Oleh karena itu, orang tua perlu pengetahuan dan keterampilan dalam pengasuhan untuk mencegah penganiayaan terhadap anak (Ramadhani & Nurwati, 2021). Spencer, Topham, & King (2020) dalam penelitiannya menemukan bahwa meningkatkan pengasuhan positif orang tua dapat dilakukan dengan program *parenting*.

Program *parenting* merupakan salah satu program penguatan kehidupan dalam keluarga. Program *parenting* secara umum bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan orang tua dan anak. Penting bagi orang tua menyadari perannya dalam mendukung perkembangan anak. Program *parenting* bermaksud untuk memutus siklus penganiayaan terhadap anak dengan mempromosikan kepekaan

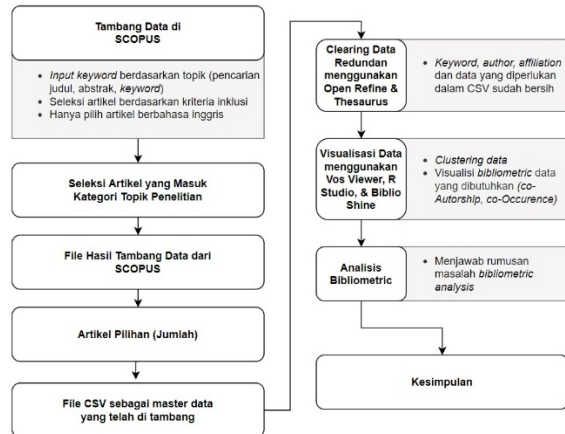
orang tua, memodifikasi sikap orang tua, mengubah atribusi orang tua, mengajarkan teknik pendisiplinan yang memadai, dan meningkatkan penggunaan keterampilan pengasuhan yang positif dalam merawat anak-anak mereka (Tomlinson & Andina, 2015). Ketika orang tua memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam tumbuh kembang dan pengasuhan anak, maka orangtua diharapkan dapat memfasilitasi tumbuh kembang anak dan mencegah adanya penganiayaan terhadap anak.

Penelitian mengenai program *parenting* telah banyak dilakukan. Dari banyaknya penelitian yang berbasis bukti, sudah ada penelitian yang menggabungkan hasil-hasil penelitian mengenai program *parenting* dalam pencegahan penganiayaan dalam studi meta-analisis (Chen & Chan, 2015; Coore Desai, Reece, & Shakespeare-Pellington, 2017; Fang et al., 2015; Pontes, Siqueira, & Williams, 2019; Vlahovicova, Melendez-Torres, Leijten, Knerr, & Gardner, 2017). Tetapi belum ada penelitian yang melakukan analisis bibliometrik sampai saat ini, sementara literatur mengenai penggunaan metode bibliometrik dalam pekerjaan sosial berkembang pesat (Baker, 1991). Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk memberikan analisis bibliometrik mengenai program *parenting* dalam pencegahan penganiayaan anak. Pertanyaan penelitian dalam artikel ini akan fokus pada:

- 1) Siapa penulis berpengaruh dalam program *parenting* dalam pencegahan penganiayaan anak?
- 2) Negara mana saja yang sering melakukan penelitian tentang program *parenting* dalam pencegahan penganiayaan anak?
- 3) Dimana literatur masa lalu tentang program *parenting* dalam pencegahan penganiayaan anak menunjukkan arah penelitian di masa depan?

METODE

Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis bibliometrik. Analisis ini berfokus pada penggunaan basis data bibliografi untuk mengevaluasi kinerja keluaran ilmiah individu dan institusi (Baker, 1991). Penelitian digambarkan dalam desain berikut:



Gambar 1. Desain penelitian.

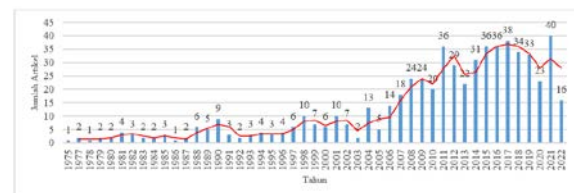
Pencarian dilakukan pada database Scopus untuk mengidentifikasi hasil penelitian yang terpublikasi. Scopus dipilih karena merupakan database yang banyak digunakan untuk produksi ilmiah yang ketat dalam ilmu sosial. Selain itu, Scopus memberikan fitur yang mudah digunakan oleh pengguna untuk mengumpulkan data (Hassan, Alshater, Hasan, & Bhuiyan, 2021). Kajian literatur dicari berdasarkan Judul, Kata kunci, dan Abstrak dengan menggunakan istilah *parenting program* dan sinonim lainnya seperti "*parenting programs*", "*parent education*", "*parenting education program*", "*parent training*", "*adult education*", and "*parent support programs*". Kata kunci juga digabungkan dengan penggunaan istilah "*child maltreatment*" dan sinonim lainnya seperti "*child neglect*", "*child abuse*", "*child physical abuse*", dan "*child sexual abuse*" untuk mencari artikel-artikel mengenai program *parenting* yang berkaitan dengan penganiayaan anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

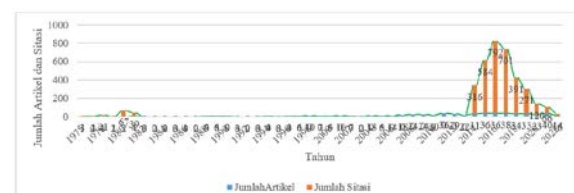
Luaran dianalisis berdasarkan visualisasi peta bibliometrik yang dihasilkan menggunakan *software* VOSviewer untuk menentukan kata kunci yang paling sering muncul. Aplikasi VOSviewer dipilih karena dapat memberikan gambaran bibliometrik secara berbeda pada visualisasi jaringan, visualisasi overlay, dan visualisasi densitas.

Proses *refining data* dilakukan penulis untuk menghindari kata kunci yang bersifat redundan atau pengulangan, dan menyatukan kata kunci bersifat jamak dan tunggal yang sebetulnya memiliki makna yang sama, contoh kata yang di *refine* "*families*" dan "*family*" dianggap sama dan menjadi satu kata kunci yang digunakan yaitu menjadi "*family*" sehingga kata kunci yang di visualisaikan menjadi lebih jelas.

605 artikel dengan kata kunci "*Parenting program*" AND "*Child Maltreatment*" diikuti sebagai data penelitian sehingga dapat dilihat penyebaran artikel terkait kata kunci tersebut di setiap tahunnya pada gambar 2.



Gambar 2. Distribusi artikel pertahun mengenai *parenting program* dan *child maltreatment*.



Gambar 3. Tren jumlah sitasi setiap tahun.

Gambar 2 memperlihatkan perkembangan jumlah artikel yang terindex Scopus setiap tahunnya. Peningkatan tren terlihat dari tahun 2004 hingga 2017 dan mulai meningkat lagi pada tahun 2021 sekaligus

menjadi tahun paling banyak artikel yang terbit terkait topik ini yaitu sebanyak 40 artikel. Dapat dikatakan bahwa tren penelitian terkait isu *parenting program* dan *child maltreatment* setiap tahunnya terus meningkat dan semakin banyak yang melakukan penelitian. Sementara pada Gambar 3 dapat dilihat tren sitasi artikel yang paling banyak di tahun 2016 sebanyak 792 kali dan pada 2017 sebanyak 701 kali,

artinya para peneliti saat ini paling banyak mensitasi artikel-artikel yang terbit pada tahun-tahun tersebut.

Sejak tahun 1975 dimana artikel pertama mengenai isu ini terbit dan terindex Scopus hingga 2022, dapat dikelompokkan artikel dengan nilai sitasi tertinggi (10 artikel teratas yang dikutip). Diperoleh hasil seperti Tabel 1.

Tabel 1. 10 artikel paling banyak disitasi

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Tahun Publikasi	Nama Jurnal	Jumlah Sitasi	Penerbit
1	Prinz R.J., Sanders M.R., Shapiro C.J., Whitaker D.J., Lutzker J.R.	Population-based prevention of child maltreatment: The U.S. triple P system population trial	2009	Prevention Science	537	Springer New York
2	MacMillan H.L., Wathen C.N., Barlow J., Fergusson D.M., Leventhal J.M., Taussig H.N.	Interventions to prevent child maltreatment and associated impairment	2009	The Lancet	419	Elsevier B.V.
3	Olds D.L., Sadler L., Kitzman H.	Programs for parents of infants and toddlers: Recent evidence from randomized trials	2007	Journal of Child Psychology and Psychiatry and Allied Disciplines	393	Blackwell Publishing
4	Mikton C., Butchart A.	Child maltreatment prevention: A systematic review of reviews	2009	Bulletin of the World Health Organization	312	World Health Organization
5	Chartier M.J., Walker J.R., Naimark B.	Separate and cumulative effects of adverse childhood experiences in predicting adult health and health care utilization	2010	Child Abuse and Neglect	279	Elsevier B.V.
6	Dias M.S., Smith K., DeGuehery K., Mazur P., Li V., Shaffer M.L.	Preventing abusive head trauma among infants and young children: A hospital-based, parent education program	2005	Pediatrics	269	American Academy of Pediatrics (AAP)
7	Taylor T.K., Biglan A.	Behavioral family interventions for improving child-rearing: A review of the literature for clinicians and policy makers	1998	Clinical Child and Family Psychology Review	264	Kluwer Academic Publishers
8	Metzler M., Merrick M.T., Klevens J., Ports K.A., Ford D.C.	Adverse childhood experiences and life opportunities: Shifting the narrative	2017	Children and Youth Services Review	262	Elsevier Ltd
9	Belsky J., De Haan M.	Annual research review: Parenting and children's brain development: The end of the beginning	2011	Journal of Child Psychology and Psychiatry and Allied Disciplines	254	Blackwell Publishing
10	Simms M.D., Dubowitz H., Szilagyi M.A.	Health care needs of children in the foster care system	2000	Pediatrics	218	American Academy of Pediatrics (AAP)

Dari tabel 1 dapat dilihat artikel yang paling banyak disitasi dan paling

berpengaruh terhadap penelitian program *parenting* terhadap pencegahan

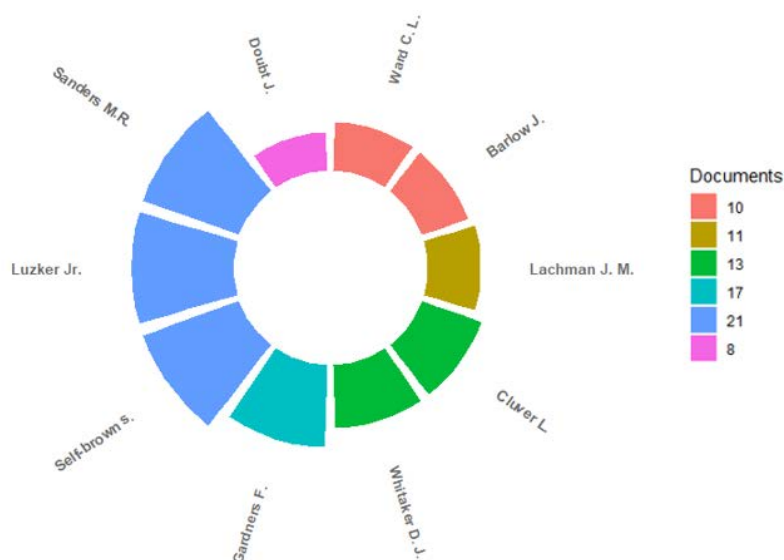
penganiayaan anak, yaitu penelitian yang dilakukan Prinz, Sanders, Shapiro, Whitaker, & Lutzker (2009) yang telah dirujuk 537 kali diseluruh dunia. Prinz et al. (2009) menggunakan kata kunci "*Child maltreatment; Dissemination; Parenting; Population intervention*" sehingga para peneliti akan dengan mudah mendapatkan artikel tersebut untuk mereka rujuk dalam penelitiannya. Prinz et al. (2009) melakukan penelitian di 18 negara, untuk membuktikan pengaruh program Triple-P (*Positive Parenting Program*) yang berdampak terhadap pencegahan penganiayaan anak.

Setelah mendapatkan 10 artikel paling banyak disitasi, kemudian dilakukan pengelompokan penulis yang paling berpengaruh dilihat dari jumlah sitasi terhadap topik penelitian ini. Pada tabel 2 dapat dilihat 10 penulis dengan sitasi terbanyak.

Tabel 2. 10 Penulis paling banyak disitasi

No	Nama Penulis	Jumlah Artikel	Jumlah Sitasi
1	Sanders M. R.	21	1478
2	Barlow J.	10	982
3	Lutzker J. R.	21	913
4	Printz R. J.	7	790
5	Whitaker D. J.	13	668
6	Chaffin M.	5	348
7	Gardner F.	17	339
8	Feldman M. A.	6	293
9	Wolfe D. A.	6	276
10	Cluver L.	13	213

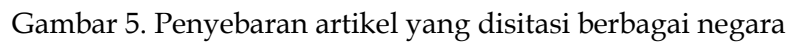
Dari tabel 2 dapat dilihat penulis yang paling banyak disitasi dan berpengaruh adalah Matthew R Sanders, seorang professor dibidang Psikologi klinis dari University of Queensland Australia, Sanders M. R. memiliki 21 dokumen artikel yang membahas *parenting program* dan *child maltreatment*. Berdasarkan data Scopus Sander M. R. memiliki h-index 60 dan total 366 artikel yang terindex Scopus yang telah disitasi 8.115 artikel lainnya di seluruh dunia. Pada gambar 4 dapat dilihat infografis penulis yang memiliki artikel terbanyak terkait topik ini.



Gambar 4. 10 Penulis dengan artikel terbanyak.

Dapat dilihat pada gambar 4 Sanders M. R., Lutzker Jr. dan Self-brown S. adalah peneliti yang paling banyak memiliki

artikel terkait topik *parenting program* dan *child maltreatment*.



dari 374 artikel, United Kingdom sebanyak 2.247 sitasi dari 64 artikel, Canada 2.045 sitasi dari 52 artikel, Australia 2.028 sitasi dari 53, dan Switzerland 573 sitasi dari 11 artikel.

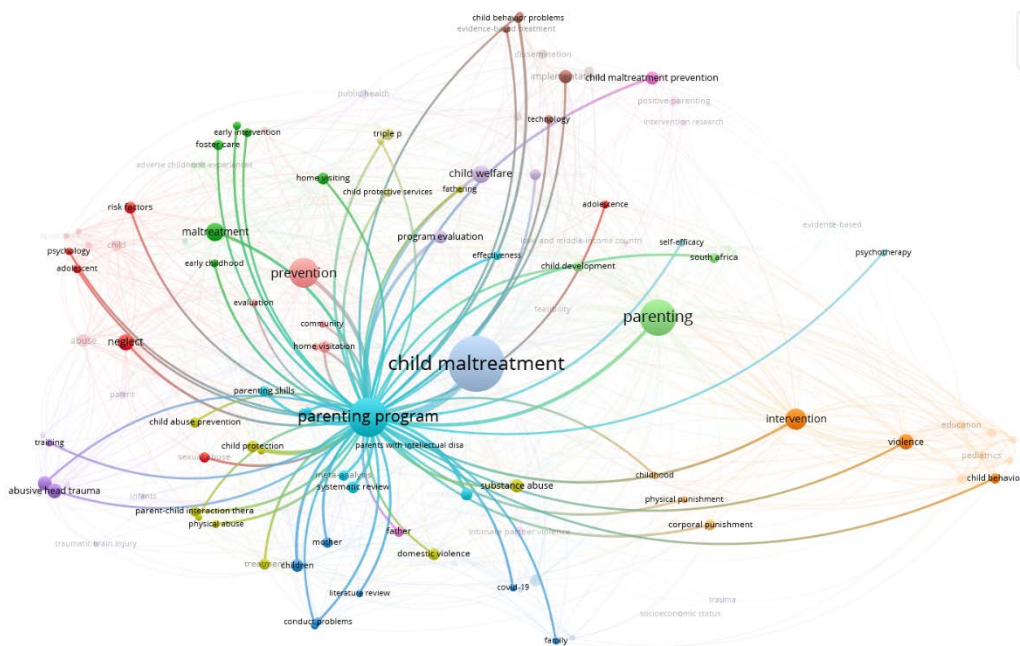


bibliometrik menggunakan unit *analysis co-occurrence* untuk menemukan gap penelitian untuk dijadikan penelitian dimasa depan. Dari gambar 6 kita bisa melihat node-node dan garis yang membentuk jaringan yang saling

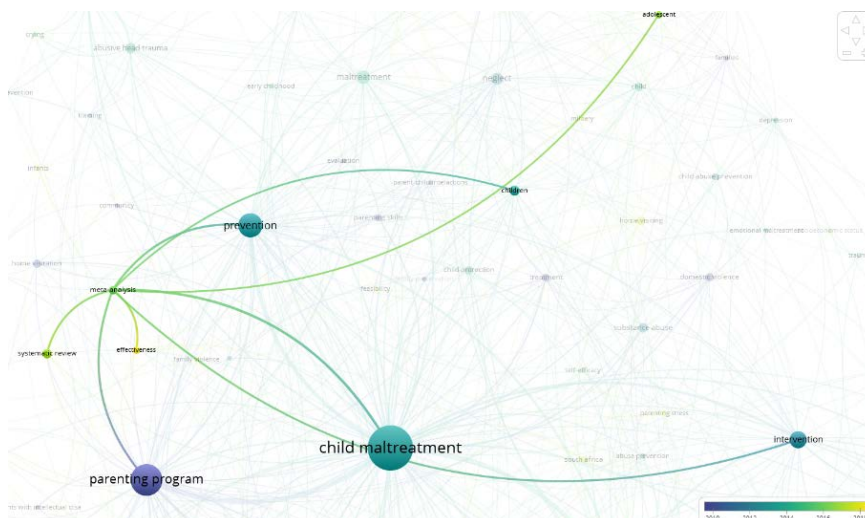
berhubungan antar kata kunci. Node terbesar dari visualisasi diatas diantaranya kata kunci "*child maltreatment*", "*parenting program*", "*parenting*", dan "*prevention*". Kata kunci ini menjelaskan kepopuleran kata kunci yang digunakan oleh para peneliti dalam menulis artikel topik serupa.

Penulis mempersempit jaringan yang hanya terhubung dengan *parenting program* saja, seperti terlihat pada gambar 7. Para peneliti sering menghubungkan program *parenting* dengan *child maltreatment*,

parenting, *prevention*, *triple p*, *child welfare*, *neglect*, *intervention* dan kata kunci yang divisualkan node yang kecil lainnya. Artinya semakin besar node maka semakin sering kata kunci itu digunakan para peneliti, begitupun sebaliknya semakin kecil maka semakin jarang. Dari visualisasi ini kita dapat menjadikan jaringan dengan node kecil sebagai topik pilihan untuk penelitian masa depan karena masih jarang dilakukan atau masih sedikit di dunia. Seperti divisualkan pada gambar 8.



Gambar 7. Jaringan yang terhubung dengan kata kunci *parenting program*.



Gambar 8. Node terkecil yang terhubung dengan kata kunci *parenting program* dan *child maltreatment*.

Salah satu node yang paling kecil dan paling terang menunjukkan bahwa keyword dalam penelitian ini masih jarang dilakukan dan terbaru. Dapat dilihat pada gambar 8 salah satu node tersebut adalah *meta-analysis*, *effectiveness*, *adolescent*, dan *systematic review*. Kata kunci tersebut dapat menjadi topik penelitian baru yang masih jarang dilakukan. Topik-topik ini dapat menjadi rujukan peneliti sebagai gap atau *state of the art* untuk melakukan penelitian di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan didapatkan kesimpulan bahwa penulis yang paling berpengaruh dalam penelitian dengan topik ini adalah Sander, M. R. Diketahui juga bahwa negara United States menjadi negara paling berpengaruh. Beberapa hasil temuan kata kunci menjadi rujukan untuk penelitian masa depan seperti program *parenting* terhadap *child maltreatment* menggunakan meta-analisis dan efektivitasnya. Topik ini menjadi isu penting untuk mencegah terjadinya penganiayaan anak dengan program *parenting*.

DAFTAR PUSTAKA

- Baker, D. R. (1991). On-line bibliometric analysis for researchers and educators. *Journal of Social Work Education*, 27(1), 41-47.
<https://doi.org/10.1080/10437797.1991.10672168>
- Chen, M., & Chan, K. L. (2015). Effects of Parenting Programs on Child Maltreatment Prevention: A Meta-Analysis. *Trauma, Violence, & Abuse*, 1-17.
<https://doi.org/10.1177/1524838014566718>
- Coore Desai, C., Reece, J. A., & Shakespeare-Pellington, S. (2017). The prevention of violence in childhood through parenting programmes: a global review. *Psychology, Health and Medicine*, 22(February), 166-186.
<https://doi.org/10.1080/13548506.2016.1271952>

- English, D. J. (1998). The Extent and Consequences of Child Maltreatment. *The Future of Children*, 8(1), 39-53.
- Fang, X., Fry, D. A., Brown, D. S., Mercy, J. A., Dunne, M. P., Butchart, A. R., ... Swales, D. M. (2015). The burden of child maltreatment in the East Asia and Pacific region. *Child Abuse and Neglect*, 42(43123767), 146-162.
<https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2015.02.012>
- Hassan, M. K., Alshater, M. M., Hasan, R., & Bhuiyan, A. B. (2021). Islamic microfinance: A bibliometric review. *Global Finance Journal*, 49(June), 100651.
<https://doi.org/10.1016/j.gfj.2021.100651>
- Kosher, H., & Ben-arieh, A. (2020). Child Abuse & Neglect Children ' s participation: A new role for children in the field of child maltreatment. *Child Abuse & Neglect*, (February), 104429.
<https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2020.104429>
- Maria, L., H, F. I., & Zeizar, P. (2020). Anticipatory Guidance Orangtua Untuk Kekerasan Seksual Pada Anak (Anticipatory Guidance of Parents for Sexual Violence in Children). *Journal of Nursing Care & Biomolecular*, 5(1), 1-6.
- Miller-Perrin, C. L., & Perrin, R. D. (1962). *Child Maltreatment: An Introduction* (3 Edition). United States of America: SAGE Publication.
- Pontes, L. B., Siqueira, A. C., & Williams, L. C. de A. (2019). A Systematic Literature Review of the ACT Raising Safe Kids Parenting Program. *Journal of Child and Family Studies*, 28(12), 3231-3244.
<https://doi.org/10.1007/s10826-019-01521-6>
- Prinz, R. J., Sanders, M. R., Shapiro, C. J., Whitaker, D. J., & Lutzker, J. R. (2009). Population-Based Prevention of Child Maltreatment: The U . S . Triple P System Population Trial, 1-12.
<https://doi.org/10.1007/s11121-009-0123-3>

- Ramadhani, S. P., & Nurwati, R. N. (2021). PENTINGNYA MENINGKATKAN KESADARAN ORANG TUA AGAR TIDAK MELAKUKAN TINDAK KEKERASAN TERHADAP ANAK. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(2), 189–197.
- Segal, L., Armfield, J. M., Gnanamanickam, E. S., Preen, D. B., Brown, D. S., Doidge, J., & Nguyen, H. (2021). Child maltreatment and mortality in young adults. *Pediatrics*, 147(1). <https://doi.org/10.1542/PEDS.2020-023416>
- Snow, P. C. (2009). Child maltreatment, mental health and oral language competence: Inviting speech-language pathology to the prevention table. *International Journal of Speech-Language Pathology*, 11(2), 95–103. <https://doi.org/10.1080/17549500802415712>
- Spencer, C. M., Topham, G. L., & King, E. L. (2020). Do online parenting programs create change?: A meta-analysis. *Journal of Family Psychology*, 34(3), 364.
- Tomlinson, H. B., & Andina, S. (2015). *Parenting education in Indonesia: Review and recommendations to strengthen programs and systems*. Washington D.C: The World Bank.
- U.S. Department of Health and Human Services. (2011). Child Maltreatment 2010. Retrieved from https://www.acf.hhs.gov/cb/stats_research/index.htm#can
- Vlahovicova, K., Melendez-Torres, G. J., Leijten, P., Knerr, W., & Gardner, F. (2017). Parenting Programs for the Prevention of Child Physical Abuse Recurrence: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Clinical Child and Family Psychology Review*, 1–15. <https://doi.org/10.1007/s10567-017-0232-7>